

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki keadaan, kondisi atau hal lain-lain yang sudah disebutkan, yang hasilnya dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian (Arikunto, 2010: 3). Metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan objek atau subjek yang diteliti sesuai dengan apa adanya, dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat (Darmadi, 2011: 151). Metode penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik (Sugiyono, 2014: 8).

Penelitian deskriptif merupakan penelitian paling sederhana, dibandingkan dengan penelitian-penelitian yang lain, karena dalam penelitian ini peneliti tidak melakukan apa-apa terhadap objek atau wilayah yang diteliti (Arikunto, 2010:3). Dalam penelitian deskriptif kuantitatif, peneliti tidak mengubah, menambah atau mengadakan manipulasi terhadap objek atau wilayah penelitian. Dalam kegiatan

penelitian ini peneliti hanya memotret apa yang terjadi pada objek yang diteliti, kemudian memaparkan apa yang terjadi dalam bentuk laporan penelitian secara lugas, seperti apa adanya. Melalui metode penelitian deskriptif kuantitatif ini, peneliti mendeskripsikan secara objektif tingkat kemampuan menulis teks ulasan siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015.

3.2 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian (Arikunto, 2010: 173). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015 yang berjumlah 294 siswa yang tersebar dalam 10 kelas.

Tabel 3.1. Populasi siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015.

No.	Kelas	Jumlah Siswa
1.	VIII a	30
2.	VIII b	29
3.	VIII c	30
4.	VIII d	30
5.	VIII e	30
6.	VIII f	30
7.	VIII g	28
8.	VIII h	30
9.	VIII i	29
10.	VIII j	28
	Jumlah	294

3.3 Sampel

Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2010: 174). Pada penelitian ini, peneliti mengacu pada pendapat Arikunto, yaitu menggunakan

sampel random atau sampel acak. Sampel tersebut hanya beberapa persen dari jumlah populasi. Apabila populasi lebih dari 100, maka sampel diambil 10%-15% atau 20%-25% dari jumlah populasi. Hal ini untuk memudahkan perhitungan, dengan demikian peneliti mengambil sampel sebesar 20% dari jumlah populasi yaitu 60 sampel. Distribusi sampel penelitian pada siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015 dipaparkan dalam tabel berikut.

Tabel 3.2. Penghitungan sampel dari jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah tahun pelajaran 2014/2015.

No.	Kelas	Jumlah Siswa	20% dari Jumlah Siswa	Sampel yang Ditetapkan
1.	VIII a	30	6	6
2.	VIII b	29	5,8	6
3.	VIII c	30	6	6
4.	VIII d	30	6	6
5.	VIII e	30	6	6
6.	VIII f	30	6	6
7.	VIII g	28	5,6	6
8.	VIII h	30	6	6
9.	VIII i	29	5,8	6
10.	VIII j	28	5,6	6
Jumlah Siswa		294		60

Pengambilan sampel untuk masing-masing kelas dilakukan secara acak. Langkah-langkah dengan teknik undian adalah sebagai berikut.

1. Menuliskan nama-nama siswa setiap kelasnya pada kertas kecil.
2. Menggulung kertas tersebut lalu memasukkannya ke dalam gelas, kemudian menutup gelas dengan plastik dan memberi sedikit lubang lalu dikocok dan dikeluarkan 6 gulungan kertas setiap kelasnya.

3. Nama-nama siswa yang keluar dari gulungan kertas tersebut dicatat dan dijadikan sampel penelitian.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data pada penelitian ini adalah teknik tes, yakni teknik berupa penulisan teks ulasan. Jenis tes yang digunakan yaitu tes tertulis dalam bentuk esai, yaitu siswa diberi tugas menulis teks ulasan dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran (80 menit). Teknik ini digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan.

Teknik pemberian skor tes kemampuan menulis teks ulasan untuk setiap indikatornya diberi skor tertinggi 3 dan terendah 1. Penulisan teks ulasan akan diberi skor 3 apabila semua indikatornya terpenuhi, dan diberi skor 1 apabila hasil teks ulasan siswa tidak ada dalam indikator.

3.5 Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis teks ulasan akan dianalisis sebagai berikut.

1. Membaca hasil ulasan yang telah dibuat siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Kotagajah secara keseluruhan.
2. Memeriksa hasil teks ulasan siswa yang meliputi komponen penyusunan struktur, judul, gambaran umum, penilaian, penafsiran, simpulan, dan Ejaan yang Disempurnakan.

3. Memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan rubrik penilaian yang telah disiapkan.
4. Menandai ejaan dan tanda baca yang salah.
5. Merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek penilaian yang diteliti.
6. Menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek penilaian kemudian mencari nilai rata-ratanya dengan rumus sebagai berikut.

$$\bar{X} = \frac{\sum x}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$\bar{X}$ = skor rata-rata

$\sum x$ = jumlah skor kemampuan siswa menulis resensi

N = jumlah sampel

7. Menyimpulkan kemampuan siswa dalam menulis teks ulasan berdasarkan tolok ukur penilaian seperti yang tercantum pada tabel 4.

3.6 Rubrik Penilaian

Rubrik penilaian meliputi komponen penyusunan struktur, judul, gambaran umum, penilaian, penafsiran, simpulan, dan ejaan dan tanda baca. Untuk lebih jelas rubrik penilaian dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 3.3. Rubrik penilaian kemampuan menulis teks ulasan

No	Kriteria Penilaian	Skor	Bobot	Skor Maks.
1.	Penyusunan Struktur			
	a. Isi karangan siswa mengandung komponen struktur teks ulasan secara lengkap yang meliputi judul ulasan, gambaran umum, penilaian, penafsiran, dan simpulan.	3		
	b. Isi karangan siswa mengandung komponen struktur teks ulasan kurang lengkap. Kurang lengkap jika tidak terdapat satu komponen struktur teks ulasan (judul ulasan, gambaran umum, penilaian, penafsiran, dan simpulan).	2	4	12
	c. Isi karangan siswa mengandung komponen struktur teks ulasan tidak lengkap. Tidak lengkap jika terdapat lebih dari dua komponen struktur teks ulasan (judul ulasan, gambaran umum, penilaian, penafsiran, dan simpulan).	1		
2.	Judul			
	a. Siswa menuliskan judul teks ulasan dengan tepat dan mengarahkan pikiran pembaca terhadap isi tulisan.	3		
	b. Siswa menuliskan judul teks ulasan dengan tepat tetapi kurang mengarahkan pikiran pembaca terhadap isi tulisan.	2	2	6
	c. Siswa menuliskan judul teks ulasan tetapi tidak mengarahkan pikiran pembaca terhadap isi tulisan.	1		

3.	Gambaran Umum			
	a. Siswa menuliskan sinopsis (gambaran umum) cerpen yang diulas secara ringkas tanpa mengurangi kelengkapan dari isi cerpen yang diulas.	3		
	b. Siswa menuliskan sinopsis (gambaran umum) cerpen yang diulas secara ringkas tetapi mengurangi kelengkapan dari isi cerpen yang diulas.	2	3	9
	c. Siswa menuliskan sinopsis (gambaran umum) cerpen yang diulas tetapi tidak menggambarkan isi cerpen.	1		
4.	Penilaian			
	a. Siswa menuliskan penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas dan disertai dengan penjelasan.	3		
	b. Siswa menuliskan penilaian terhadap kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas tetapi tidak disertai dengan penjelasan.	2	3	9
	c. Siswa tidak menuliskan kelebihan dan kekurangan cerpen yang diulas.	1		
5.	Penafsiran			
	a. Siswa mampu menuliskan pandangan (pendapat) terhadap cerpen yang diulas secara jelas dan mendukung penilaian sebelumnya.	3		
	b. Siswa mampu menuliskan pandangan (pendapat) terhadap cerpen yang diulas secara jelas tetapi tidak mendukung penilaian sebelumnya.	2	2	6
	c. Siswa menuliskan pandangan (pendapat) terhadap cerpen yang diulas tidak jelas dan tidak mendukung penilaian sebelumnya.	1		

6.	Simpulan			
	a. Siswa dapat menyimpulkan secara jelas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan menuliskan layak atau tidaknya cerpen tersebut untuk dibaca, dinikmati, maupun dimiliki.	3		
	b. Siswa dapat menyimpulkan secara jelas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya tetapi tidak menuliskan layak atau tidaknya cerpen tersebut untuk dibaca, dinikmati, maupun dimiliki.	2	3	9
	c. Siswa tidak dapat menyimpulkan secara jelas berdasarkan hasil penilaian dan penafsiran yang telah dilakukan sebelumnya dan tidak menuliskan layak atau tidaknya cerpen tersebut untuk dibaca, dinikmati, maupun dimiliki.	1		
7.	Ejaan dan Tanda Baca			
	a. Penggunaan ejaan sangat tepat dan tidak ada yang salah (pemakaian huruf, penulisan kata, penulisan unsur serapan, dan pemakaian tanda baca).	3		
	b. Terdapat 1-5 kesalahan dalam penggunaan ejaan.	2	2	6
	c. Terdapat lebih dari 5 kesalahan dalam penggunaan ejaan	1		
Jumlah				57

Dari perolehan skor di atas dicari nilai rata-rata siswa menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai} = \frac{\text{Skor Perolehan Siswa}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Setelah nilai siswa diperoleh, lalu dikonfirmasi ke dalam tolok ukur penilaian sebagai berikut.

Tabel 3.4. Tolok ukur penilaian kemampuan menulis teks ulasan

Interval Persentase Tingkat Penguasaan	Kategori	Singkat
85% – 100%	Baik Sekali	BS
75% – 84%	Baik	B
60% – 74%	Cukup	C
40% – 59%	Kurang	K
0% – 39%	Kurang Sekali	KS

(Nurgiantoro, 1988: 363)